

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pada Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Sinabun di Masa Pandemi Covid-19

G.A.K. Rencana Sari Dewi¹, Made Arie Wahyuni², Made Dwi Ariani Mayasari³,
Unversitas Pendidikan Ganesha^{1,2,3}

Keywords:

Program Keluarga;
Harapan;
Pandemi;
Industri.

Correspondensi Author

Akuntansi, Universitas Pendidikan
Ganesha
Email: ayurencana@gmail.com

History Artikel

Received: 2022-06-01

Reviewed: 2022-06-02

Revised: 2022-06-04

Accepted: 2022-06-06

Published: 2022-06-25

Abstract: *The current pandemic has a serious impact on the economic sector. Many companies closed which caused more than 3 million household heads to lose their jobs. This difficult condition must be faced by Indonesian families, especially being a formidable challenge for mothers as the pillars of the family. Mothers must continue to accompany their children to do distance learning from home, support family resilience and manage family finances when economically affected. Sinabun Village is a village in Sawan sub-district, Buleleng Regency which has excellent potential to be managed and processed into the food industry, handicraft industry and religious supporting products that have a fairly high selling value. This Community Service activity tries to provide training and assistance to the PKH Group in Sinabun Village in family financial management and business planning (home industry) so that mothers can carry out dual roles to the maximum and are able to increase family income and welfare. The general aim is to manage family finances and business planning (home industry) so that mothers can carry out multiple roles to the maximum and are able to increase family income and welfare. The specific purpose of community service activities is that participants are able to identify sources of family income and expenses, and calculate the average amount of their income and expenses, participants are able to determine priorities and can understand how to make business plans with the Canvas Business Model and market products digitally.*

Abstrak: Masa pandemi yang terjadi saat ini berdampak serius pada sektor ekonomi. Banyak perusahaan tutup yang menyebabkan lebih dari 3 juta kepala keluarga kehilangan pekerjaan. Kondisi berat tersebut harus dihadapi oleh keluarga-keluarga Indonesia, khususnya menjadi tantangan yang berat bagi kaum ibu sebagai pilar keluarga. Para ibu harus terus mendampingi anak-anaknya untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dari rumah, mendukung ketahanan keluarga serta mengelola keuangan keluarga saat terdampak secara ekonomi. Desa Sinabun adalah desa di kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng yang mempunyai potensi unggulan untuk dikelola dan diolah menjadi industri makanan, industri kerajinan dan produk penunjang keagamaan yang mempunyai nilai jual cukup tinggi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Kelompok PKH di Desa Sinabun dalam pengelolaan keuangan keluarga dan perencanaan usaha (home industry) agar para Ibu

dapat menjalankan peran ganda dengan maksimal serta mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Tujuan secara umum pengelolaan keuangan keluarga dan perencanaan usaha (home industry) agar para Ibu dapat menjalankan peran ganda dengan maksimal serta mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Tujuan Khusus kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu peserta mampu mengidentifikasi sumber pendapatan dan pengeluaran keluarga, serta menghitung rata-rata jumlah pendapatan pengeluaran mereka, peserta mampu menentukan prioritas dapat memahami cara membuat perencanaan usaha dengan Bisnis Model Canvas dan memasarkan produk secara digital.

Pendahuluan

Usaha peningkatan pendapatan keluarga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan, untuk menciptakan ketahanan keluarga yang dicerminkan oleh meningkatnya kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Perencanaan keuangan keluarga menjadi hal penting bagi peningkatan pendapatan keluarga (Bonang, 2019). Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga ditingkat rumah tangga menjadi pilihan dan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam mengembangkan pemberdayaan ekonomi terutama di masa pandemi covid-19 yang telah berlangsung kurang lebih 2 tahun ini. Masa pandemi yang terjadi saat ini berdampak serius pada sektor ekonomi. Banyak perusahaan tutup yang menyebabkan lebih dari 3 juta kepala keluarga kehilangan pekerjaan (Suripto & Karmilah, 2021). Bahkan, angka perceraian pun meningkat drastis disebabkan kesulitan ekonomi. Kondisi berat tersebut harus dihadapi oleh keluarga-keluarga Indonesia, khususnya menjadi tantangan yang berat bagi kaum ibu sebagai pilar keluarga. Para ibu harus terus mendampingi anak-anaknya untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dari rumah, mendukung ketahanan keluarga serta mengelola keuangan keluarga saat terdampak secara ekonomi.

Kegiatan pengabdian yang diajukan menasar keluarga di Desa Sinabun yang tergabung dalam kelompok Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan upaya percepatan penanggulangan kemiskinan yang dibentuk oleh pemerintah sejak tahun 2007 (Triawan et al., 2020). PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH (Liahati dan Dewi Citra Larasati, 2018). Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi.

Desa Sinabun adalah desa di kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng yang mempunyai potensi unggulan untuk dikelola dan diolah menjadi industri makanan, industri kerajinan dan produk penunjang keagamaan yang mempunyai nilai jual cukup tinggi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mencoba memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Kelompok PKH di Desa Sinabun dalam pengelolaan keuangan keluarga dan perencanaan usaha (home industry) agar para Ibu dapat menjalankan peran ganda dengan maksimal serta mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Desa ini juga memiliki UMKM kerajinan yang terkenal yaitu Pertununan Artha Dharma, serta memiliki potensi alam dan peranan Para Ibu yang tinggi dalam menunjang perekonomian keluarga. Perbekel Desa Sinabun, Bapak Nyoman Sumenada menyatakan dalam perekonomian Keluarga di Desa Sinabun, para Ibu berperan aktif dalam usaha keluarga yang mayoritas menjual sarana persembahyangan berupa canang, pejati dan banten lainnya. Berdasarkan

hasil observasi dan diskusi dengan Ibu Rena Lesia Dewi selaku Pendamping Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sinabun, kegiatan Pengabdian ini akan dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kepada Kelompok PKH di Desa Sinabun. Diharapkan dengan adanya pengabdian ini mitra dapat terbantu dalam pengelolaan keuangan keluarga dan perencanaan usaha (*home industry*) sarana upacara Canang dan Banten (Hidayat, 2020). Khalayak sasaran yang ingin dicapai adalah Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) dengan jumlah peserta pelatihan 10 orang, yang dilaksanakan secara luring dengan prokes yang ketat di Balai Desa Sinabun .

Berdasarkan dari hasil analisis situasi tersebut maka dapat diuraikan beberapa permasalahan dalam kegiatan ini antara lain terkendala dalam pemahaman dan pengelolaan keuangan keluarga seperti membuat anggaran bulanan, mencatat pendapatan dan pengeluaran bulanan dan terkendala dalam perencanaan usaha (*home industry*) seperti mengembangkan ide usaha dan pemasaran produk sarana upacara canang dan banten. Target dalam kegiatan pengabdian ini adalah Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH). Berdasarkan prioritas masalah yang telah ditentukan, maka target dan luaran yang ingin dicapai melalui pengabdian ini membantu pengelolaan keuangan keluarga dengan optimalisasi manajemen keuangan yang baik dengan luaran anggaran bulanan keluarga, membantu perencanaan usaha (*home industry*) seperti mengembangkan ide usaha dan pemasaran produk dan luaran yang ingin dicapai adalah adanya bisnis model canvas dan digital marketing (Sumantyo et al., 2021). Kegiatan PKM ini bertujuan secara umum untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sinabun.

Tujuan secara umum pengelolaan keuangan keluarga dan perencanaan usaha (*home industry*) agar para Ibu dapat menjalankan peran ganda dengan maksimal serta mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga (Santoso, 2018). Tujuan Khusus kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain peserta mampu mengidentifikasi sumber pendapatan dan pengeluaran keluarga, serta menghitung rata-rata jumlah pendapatan pengeluaran mereka, peserta mampu menentukan prioritas pengeluaran dan menuliskannya dalam anggaran keuangan keluarga serta peserta memahami cara membuat perencanaan usaha dengan Bisnis Model Canvas dan memasarkan produk secara digital. Manfaat yang dapat dihasilkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sinabun dalam pengelolaan keuangan keluarga dan perencanaan usaha (*home industry*) agar para Ibu dapat menjalankan peran ganda dengan maksimal serta mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Metode

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah disebutkan di atas, maka tahapan rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah :

1. Rapat internal dengan anggota tim dosen dan mahasiswa
Melakukan rapat internal dengan anggota tim dosen dan mahasiswa untuk mempersiapkan materi serta membagi tugas agar tujuan kegiatan pengabdian ini dapat tercapai. Kami telah mengadakan observasi dan wawancara dengan mitra usaha, sekaligus penandatanganan MoU kerjasama sehingga persiapan materi pelatihan ini dapat disesuaikan dengan permasalahan mitra.
2. pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan.
Berdasarkan permasalahan yang telah dianalisis dan dibutuhkan oleh pelaku usaha, maka pelatihan yang dirancang kali ini meliputi:
 - a. Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga
 - b. Pelatihan Penyusunan Anggaran Bulanan
 - c. Pelatihan perencanaan usaha dalam bentuk *Bisnis Model Canvas*
 - d. Pendampingan dan pembuatan foto produk dan video promosi produk
3. Evaluasi dan refleksi mengenai keberhasilan kegiatan yang dilakukan.
Tahapan terakhir yang dapat ditempuh dengan melihat perkembangan usaha dalam proses

penjualan produk, apakah mengalami peningkatan setelah dibuatkan video promosi produk. Adanya Anggaran Bulanan serta perencanaan usaha dalam bentuk *Bisnis Model Canvas* hasil dari pelatihan.

Target dalam kegiatan pengabdian ini adalah Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH). Berdasarkan prioritas masalah yang telah ditentukan, maka target dan luaran yang ingin dicapai melalui pengabdian ini dapat dilihat dalam Tabel 1. berikut ini.

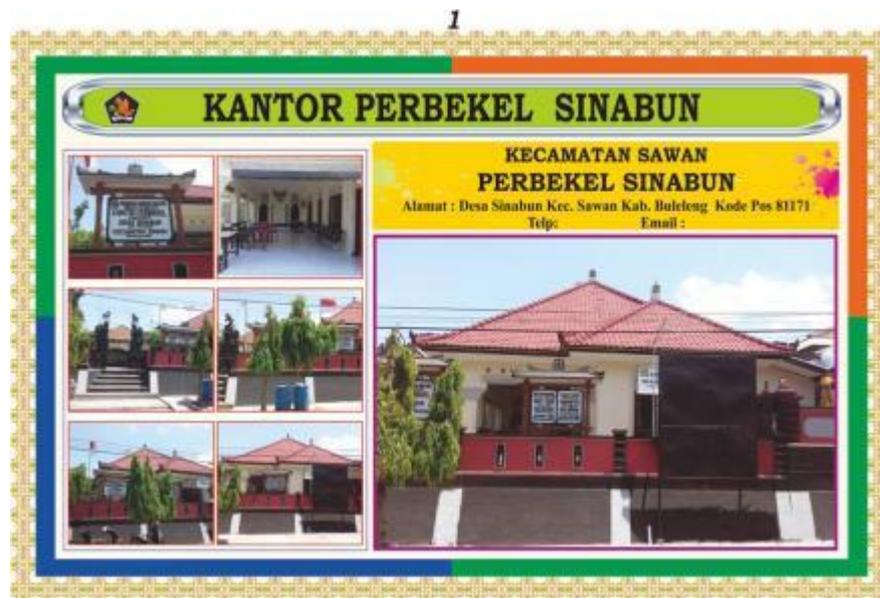
Tabel 1 Target dan Luaran yang ingin Dicapai

No	Target	Indikator Keberhasilan	Luaran
1	Membantu pengelolaan Keuangan keluarga dengan optimalisasi manajemen keuangan yang baik.	Mitra memiliki kemampuan yang baik dalam pengelolaan Keuangan keluarga, dan mampu menyusun Anggaran Bulanan	Anggaran Bulanan Keluarga
2	Membantu perencanaan usaha (home industry) seperti mengembangkan ide usaha dan pemasaran produk.	Mitra mampu mengembangkan ide usaha dan pemasaran produk.	<ul style="list-style-type: none"> • Bisnis Model Canvas • Digital Marketing

Hasil dan Pembahasan

Profil Desa Sinabun

Desa Sinabun adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. Desa ini memiliki rata-rata ketinggian 85 meter dari permukaan laut. Dengan luas wilayah 333,000 ha/m². Di desa Sinabun terdapat empat dusun yang terbagi menjadi banjar dinas dalem, banjar dinas jero, banjar dinas menasa dan banjar dinas tengah. Terdiri dari lima tempek yaitu tempek adat menasa, tempek adat engah, tempek adat dalem, tempek adat jero dan tempek adat keloncing desa. Adapun batas-batas desa ini adalah sebelah utara berbatasan dengan desa Kerobokan, sebelah timur dengan desa Sangsit /Suwug, sebelah selatan berbatasan dengan desa Suwug dan sebelah barat berbatasan dengan desa Jinengdalem.



Gambar 1. Lokasi Desa Sinabun

Materi Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga

Pelatihan diberikan kepada keluarga terkait perencanaan keuangan keluarga. Dalam pelatihan yang diberikan terbagi dalam tiga sesi yaitu sesi pertama berisi materi pelatihan mengelola keuangan keluarga. Pelatihan ini diberikan agar membantu peserta mengatur pengeluaran agar seimbang dengan pendapatan mereka. Dalam sesi ini mencakup cara-cara menghitung rata-rata pendapatan dan pengeluaran bulanan, membuat anggaran bulanan berdasarkan prioritas pengeluaran, mengendalikan pengeluaran sesuai anggaran tersebut (Gusti Ayu Purnamawati et al., 2020). Sesi yang kedua mengenai materi cermat meminjam dan menabung. Pelatihan ini diberikan untuk membangun keterampilan meminjam uang secara terencana dan hati-hati agar tidak terjerbak utang. Sebelum membuat pertimbangan sebelum berutang dan memilih tempat meminjam yang tepat. Dalam sesi ini juga berusaha membangkitkan kesadaran peserta akan pentingnya menabung secara rutin dan disiplin sebagai salah satu cara untuk mengurangi kemungkinan berutang kembali. Sesi yang terakhir adalah sesi ketiga yaitu memulai usaha. Pelatihan ini dilakukan untuk membantu peserta memahami dasar-dasar untuk memulai, mengembangkan dan memmantau keberlanjutan usahanya agar dapat menjadi sumber pendapatan keluarga (Sumantyo et al., 2021). Langkah perencanaan usaha yang aka dipelajari yaitu mengidentifikasi, mengembangkan dan menilai kelayakan ide usaha, merencanakan keuangan dan pemasaran usaha serta mengelola keuangan usaha. Pelatihan ini diberikan agar membantu peserta mengatur pengeluaran agar seimbang dengan pendapatan mereka (Pebriani & Sari, 2021).

SESI 1: MENGELOLA KEUANGAN KELUARGA	Membantu peserta mengatur pengeluaran agar seimbang dengan pendapatan. Sesi ini mencakup cara-cara seperti: menghitung rata-rata pendapatan dan pengeluaran bulanan, membuat anggaran bulanan berdasarkan prioritas pengeluaran, mengendalikan pengeluaran sesuai anggaran tersebut.
SESI 2: CERMAT MEMINJAM & MENABUNG	Membangun keterampilan meminjam uang secara terencana dan hati-hati agar tidak terus terjebak utang. Selain membuat pertimbangan sebelum berutang dan memilih tempat meminjam yang tepat, sesi ini juga berusaha membangkitkan kesadaran peserta akan pentingnya menabung secara rutin dan disiplin sebagai salah satu cara untuk mengurangi kemungkinan berutang kembali.
SESI 3: MEMULAI USAHA	Membantu peserta memahami dasar-dasar untuk memulai, mengembangkan dan memantau keberlanjutan usahanya agar dapat menjadi sumber pendapatan keluarga. Langkah perencanaan usaha yang akan dipelajari: mengidentifikasi, mengembangkan dan menilai kelayakan ide usaha; merencanakan keuangan dan pemasaran usaha; serta mengelola keuangan usaha.

Gambar 2. Materi Pelatihan Perencanaan Keuangan

Sumber: Modul PKH

Khalayak sasaran yang dicapai adalah Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) dengan jumlah peserta pelatihan 10 orang, terdiri dari Para Ibu yang memiliki peran ganda dalam mengelola keuangan keluarga dan memiliki usaha. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan secara luring dengan proses yang ketat di Balai Desa Sinabun.

EVALUASI

Dalam sesi pelatihan pengelolaan keuangan ini mencakup cara-cara menghitung rata-rata pendapatan dan pengeluaran bulanan, membuat anggaran bulanan berdasarkan prioritas pengeluaran, mengendalikan pengeluaran sesuai anggaran tersebut. Kertas kerja tersebut menampilkan sejauh mana para peserta mengerti materi yang diberikan dan mewujudkannya dalam bentuk perencanaan keuangan keluarga secara sederhana. Isian kertas kerja ini diperiksa oleh tim dan pemberian skor akan mencerminkan efektivitas pelatihan yang diberikan (Pebriani & Sari, 2021). Dari 10 peserta diperoleh hasil evaluasi nilai sebelum mengikuti pelatihan dan setelah menerima pelatihan adalah seperti di Tabel 1. Rata-rata peserta mengalami peningkatan pemahaman sebesar 11%.

Tabel 1: Tabel Skor Pretes dan Postes

No	Responden	Kompetensi yang Dikur	Skor Pretes	Skor Postes
1	Responden 1	Menyusun Anggaran Keluarga	72	83
2	Responden 2	Menyusun Anggaran Keluarga	75	86
3	Responden 3	Menyusun Anggaran Keluarga	70	85
4	Responden 4	Menyusun Anggaran Keluarga	75	88
5	Responden 5	Menyusun Anggaran Keluarga	70	83
6	Responden 6	Menyusun Anggaran Keluarga	72	83
7	Responden 7	Menyusun Anggaran Keluarga	75	85
8	Responden 8	Menyusun Anggaran Keluarga	75	86
9	Responden 9	Menyusun Anggaran Keluarga	70	85
10	Responden 10	Menyusun Anggaran Keluarga	73	85

Simpulan Dan Saran

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di desa Sinabun, kecamatan Sawan, kabupaten Buleleng adalah Dalam pelatihan yang diberikan terbagi dalam tiga sesi yaitu sesi pertama berisi materi pelatihan mengelola keuangan keluarga. Pelatihan ini diberikan agar membantu peserta mengatur pengeluaran agar seimbang dengan pendapatan mereka (Pebriani & Sari, 2021). Dalam sesi ini mencakup cara-cara menghitung rata-rata pendapatan dan pengeluaran bulanan, membuat anggaran bulanan berdasarkan prioritas pengeluaran, mengendalikan pengeluaran sesuai anggaran tersebut. Sesi yang kedua mengenai materi cermat meminjam dan menabung. Pelatihan ini diberikan untuk membangun keterampilan meminjam uang secara terencana dan hati-hati agar tidak terus terjebak utang. Sebelum membuat pertimbangan sebelum berutang dan memilih tempat meminjam yang tepat. Dalam sesi ini juga berusaha membangkitkan kesadaran peserta akan pentingnya menabung secara rutin dan disiplin sebagai salah satu cara untuk mengurangi kemungkinan berutang kembali. Sesi yang terakhir adalah sesi ketiga yaitu memulai usaha. Pelatihan ini dilakukan untuk membantu peserta memahami dasar-dasar untuk memulai, mengembangkan dan memantau keberlanjutan usahanya agar dapat menjadi sumber pendapatan keluarga. Langkah perencanaan usaha yang akan dipelajari yaitu mengidentifikasi, mengembangkan dan menilai kelayakan ide usaha, merencanakan keuangan dan pemasaran usaha serta mengelola keuangan usaha (Djulius & Rostiana, 2022). Rancangan evaluasi yang dilakukan peneliti adalah mengemukakan data kehadiran peserta, keaktifan peserta saat mengikuti pelatihan dan terciptanya suatu produk berupa anggaran bulanan keluarga, video promosi dan foto produk. Adapun saran yang diberikan peneliti adalah masyarakat desa Sinabun agar lebih aktif dalam memanfaatkan potensi yang ada di desa tersebut. Seperti pembuatan banten yang memiliki peluang sebagai pendapatan keluarga karena banten diperlukan dalam setiap upacara yang dilaksanakan oleh umat Hindu.

Daftar Rujukan

- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 155–165. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>
- Djulius, H., & Rostiana, E. (2022). *Pelatihan Cara Pintar Mengatur Keuangan Keluarga Berpendapatan Rendah*. 7(1), 46–58. <https://doi.org/10.30653/002.202271.13>
- Gusti Ayu Purnamawati, I., Utama, M. S., Wayan Suartana, I., & Ngurah Marhaeni, A. A. I. (2020). Women's entrepreneurship and local wisdom: The role of sustainable subjective wellbeing. *Management Science Letters*, 10(16), 3879–3890. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.7.023>

- Hidayat, R. (2020). *Journal of Public Administration and Government PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI PROGRAM PKH DI KABUPATEN KOLAKA TIMUR (STUDI DI KELURAHAN ATULA) Poverty Alleviation Through PKH Program in East Kolaka District (Study in Atula Village)*. 2(April), 44–53.
- Liahati dan Dewi Citra Larasati. (2018). Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kelurahan Sisir Kecamatan Batu Kota Batu. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2), 40–48.
- Pebriani, R. A., & Sari, R. (2021). Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan Untuk Ibu-Ibu Di Desa Karang Bindu Prabumulih. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 127. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4034>
- Santoso, F. I. (2018). Pelatihan Akuntansi Dasar dan Perencanaan Keuangan Keluarga di RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo Sleman. *Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, ISSN 2615-(April), 25–30.
- Sumantyo, R., Nugroho, A. A., & Sulisty, H. (2021). Model dan Strategi Perencanaan Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Surakarta. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(1), 44–48. <https://doi.org/10.31092/kuat.v2i2.1163>
- Suripto, & Karmilah,). (2021). THE INFLUENCE OF THE AUDIT COMMITTEE AND FRAUD DIAMOND ON FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT IN MANUFACTURING COMPANIES OF VARIOUS INDUSTRIES SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Triawan, M. N., Hariyoko, Y., & Soesiantoro, A. (2020). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Memberantas Kemiskinan*.